KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

Kedaulatan Rakyat EPAPER www.kr.co.id

BERLANGGANAN SCAN BARCODE

SELASA PON | 25 JUNI 2024 (17 BESAR 1957 / TAHUN LXXIX NO 253) | HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

Butuh Penanganan Cepat dan Tepat

Timbunan Sampah di Kota Yogya Capai 5.000 Ton

YOGYA (KR) - Timbunan sampah di sejumlah depo membutuhkan penanganan cepat dan tepat. Guna mencari solusi terbaik dalam pengelolaan sampah, Pemda DIY terus berusaha untuk mengetahui jumlah riil timbunan sampah yang tersebar di depo, pasar dan pusat aktivitas ekonomi masyarakat.

Data tersebut diperlukan untuk menindaklanjuti dan mencari solusi yang tepat ke mana nantinya sampah tersebut akan dibuang untuk langkah darurat.

"Jangan kaget, ternyata timbunan sampah itu tidak hanya 1 ton, 2 ton atau 1.000 ton, tapi ada 5.000 sekian ton yang sekarang ada di Kota Yogyakarta. Jumlah tersebut (5.000 ton lebih) itu merupakan akumulasi dari pembuangan sampah warga selama berminggu-minggu. Dimana kondisinya sudah sangat bau," ungkap Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di Kepatihan, Yogyakarta, Senin (24/6).

Beny mengatakan, timbunan sampah di depo, pasar, dan pusat keramaian itu harus segera dicarikan solusi. Selama ini untuk mengatasi timbunan sampah di Kota Yogya, Pemda DIY mengambil langkah darurat dengan membuka secara terbatas TPA Regional Piyungan. Ada sedikit celah (akibat adanya endapan) di TPA Regional Piyungan yang bisa dimanfaatkan untuk menampung sampah. Kendati demikian Pemda DIY tetap akan konsisten menerapkan program desentralisasi sampah. Hanya saja implementasinya di lapangan dibuat dengan strategi darurat, jangka pendek, menengah dan panjang. Secara bertahap Pemda DIY akan memberikan pendampingan kepada kabupaten/kota.

"Saya tegaskan, ini pembukaan sifatnya terbatas. Jadi jangan darurat terus-menerus. Target kami upaya darurat ini Juli harus selesai, kemarin kan sudah mundur terus dan kami pastikan desentralisasi sampah tetap jalan," tegas Beny.

Beny menambahkan, selama ini jumlah timbunan sampah yang diinformasikan Pemkot Yogya berkisar di angka ratusan ton. Apabila jumlah sampah di Kota Yogya hanya di angka segitu maka hanya perlu beberapa truk saja agar timbunan diselesaikan. Tapi realitanya baru bisa mengangkut sebagian yang ada di depo, di pasar,

* Bersambung hal 7 kol 1

KR-Antara/Mohammad Ayudha

Pemain Timnas Indonesia Evandra Florasta (kiri) berebut bola dengan pemain Timnas Filipina Elijah Domeczeck Poliquit Saranapada pertandingan penyisihan grup A Piala AFF U-16 di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Senin (24/6/2024) malam.

KEMBALI MENANG BESAR

Timnas U-16 Kokoh di Puncak Klasemen

SOLO (KR) - Tim Nasional (Timnas) U-16 Indonesia kokoh di puncak klasemen sementara Grup A ASEAN Boys Championship U-16 2024, usai meraih kemenangan besar saat bertemu Timnas U-16 Filipina. Bermain di Stadion Manahan, Solo, Senin (24/6) malam, Tim 'Garuda Asia' menuntaskan laga dengan skor akhir 3-0.

Tambahan tiga poin berkat kemenangan ini mempertahankan posisi Indonesia di puncak klasemen sementara Grup A dengan mengemas 6 poin hasil dua laga yang telah dilakoninya. Posisi Indonesia di puncak klasemen ditempel ketat Timnas U-16 Laos yang juga mengemas 6 poin setelah menang 2-1 atas Timnas U-16 Singapura pada laga sebelumnya.

Bermain di hadapan pendukungnya, anak asuh pelatih Nova Arianto tampil dengan skema berbeda jika dibandingkan laga sebelumnya kala berjumpa Singapura. Perubahan ini membuat permainan Putu Panji dan kawan-kawan kurang maksimal di babak pertama. Sejumlah peluang yang didapat seluruhnya gagal berujung gol dan paruh pertama berakhir dengan skor 0-0.

Memasuki babak kedua, perubahan skema permainan dilakukan Indonesia dengan memasukkan sejumlah pemain anyar, termasuk Mierza. Hasilnya sangat apik saat Evandra Florasta sukses membobol gawang Filipina di menit ke-65 untuk membawa Indonesia unggul. Tak puas dengan keunggulan 1-0, Indonesia yang terus menekan pertahanan lawan, berhasil menambah dua gol melalui Muhammad Mierza di menit ke-71 dan 90+2 untuk mengunci kemenangan jadi 3-0.

* Bersambung hal 7 kol 1

Analisis

Gen-Z Istimewa

Dr Haryadi Baskoro

KLASIFIKASI Gen-Z atau Generasi Z yang digunakan di Indonesia adalah mereka yang lahir dalam rentang waktu 1997-2012, ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada Sensus Penduduk 2020. Dengan demikian Gen-Z yang paling tua baru berumur 15 tahun saat UU Keistimewaan (UUK) DIY disahkan. Generasi ini juga belum bisa memahami peristiwa Reformasi 1998 dan Pisowanan Ageng yang merupakan tonggak Keistimewaan Yogya.

Karena Keistimewaan Yogya merupakan keistimewaan sejarah maka pendidikan sejarah sangat perlu diberikan kepada kelompok demografis yang muncul setelah Generasi Milenial (lahir 1981-1996) ini. Gen-Z yang sekarang merupakan golongan pelajar-mahasiswa bisa sama sekali menjadi buta sejarah jika tak diajari sejarah.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:45	15:04	17:35	18:49	04:30

Selasa, 25 Juni 2024 — Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

JEMAAH HAJI LANSIA DAN RISTI

PPIH Fasilitasi dengan Tanazul

KR-Media Center Haji

ZIARAH DI GOA HIRA: Burung merpati terbang di atas para peziarah di Goa Hira, Jabal Nur, Makkah, Arab Saudi, Senin (24/6/2024). Goa Hira yang merupakan tempat pertama kalinya Nabi Muhammad SAW menerima wahyu dari Allah SWT melalui Malaikat Jibril tersebut ramai dikunjungi umat Islam setelah selesainya rangkaian puncak ibadah haji.

MAKKAH (KR) - Pada fase pemulangan jemaah haji, Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi memberikan kesempatan kepada jemaah untuk melakukan *tanazul* atau pengajuan pulang lebih cepat dari jadwal yang seharusnya maupun pengunduran waktu pulang yang seharusnya mungkin lebih awal.

* Bersambung hal 7 kol 5

GANGGUAN PUSAT DATA NASIONAL

Jika Ada Persoalan Hukum, Diproses

JAKARTA (KR) - Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo mengatakan, sedang mendalami permasalahan soal gangguan pada Pusat Data Nasional Sementara (PDNS) 2, bersama Badan Siber dan Sandi Nasional (BSSN). Kerja sama yang dilakukan kedua lembaga tersebut adalah asesmen pada sistem keamanan PDNS. Apabila ditemukan permasalahan hukum, akan diproses oleh kepolisian.

"Kita sedang mengumpulkan informasi dan mendalami dengan bekerjasama BSSN terkait apakah ada kendala teknis atau apakah ada hal lain," ujar Kapolri ketika ditemui di Gedung Tribrata Jakarta Selatan, Senin (24/6).

Ketua Komisi I DPR RI Meutya Hafid menyebutkan, terjadinya gangguan pada sistem PDN perlu menjadi momen bagi pemerintah untuk segera membentuk aturan turunan dari Undang-Undang (UU) No 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.

Menurutnya, UU PDP sudah mewajibkan agar pihak yang menjadi pengelola data memiliki tingkat keamanan tertentu. Namun, peraturan turunan dari UU tersebut belum dikeluarkan pemerintah. Ia mengatakan, gangguan pada sistem PDN itu menjadi refleksi, sistem keamanan siber harus ditingkatkan. Selain penguatan sistem, pentingnya keamanan siber juga harus dipahami dan disadari para pemangku kebijakan.

"Jadi, kalau kita tidak punya pemahaman betapa bahayanya sebuah serangana, membuat kita tidak menjaga dengan baik," katanya.

* Bersambung hal 7 kol 1

TERBUKTI KORUPSI PEMBELIAN LNG

Karen Divonis 9 Tahun Penjara

JAKARTA (KR) - Mantan Dirut Pertamina Galaila Karen Kardinah atau Karen Agustiawan divonis 9 tahun hukuman penjara. Hakim menyatakan Karen terbukti bersalah melakukan tindak pidana korupsi terkait pembelian gas alam cair atau liquefied natural gas (LNG).

KR-Antara/Akbar Nugroho Gumay

Karen Agustiawan

"Menyatakan terdakwa Galaila Karen Kardinah atau Karen Agustiawan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana korupsi," kata Ketua Majelis Hakim Maryono saat membacakan amar putusan di Pengadilan Tipikor Jakarta Pusat, Senin (24/6).

Hakim juga menghukum Karen membayar denda. Selain itu, Karen juga dihukum membayar uang pengganti Rp 500 juta. Karen dinyatakan bersalah melanggar Pasal 2 ayat (1) juncto Pasal 18 Undang-Undang Pemberantasan

* Bersambung hal 7 kol 5

Wayang Kulit 'Rajasuya' Semarakkan Nglanggeran Culture Festival 2024

GUNUNGKIDUL (KR) - Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan masyarakat Nglanggeran, Gunungkidul, DIY setiap tahun rutin menggelar Tradisi Rasulan atau Bersih Desa. Untuk mengenalkan tradisi tersebut kepada masyarakat maupun wisatawan, diselenggarakan serangkaian acara bertema Nglanggeran Culture Festival atau Festival Budaya Nglanggeran, meliputi bersih makam, bersih mata air atau nawu belik di mata air Kalisong, Ngalenggeran, kenduri yang diikuti masyarakat tiga wilayah, kesenian tayub, wayang kulit dan pengajian akbar.

Pergelaran wayang kulit pada Minggu (23/6) malam tersebut didukung Dinas Pariwisata DIY menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY. Pergelaran wayang kulit semalam suntuk dengan lakon Sesaji Rajasuya dibawakan dalang kondang Ki Gilang Kumoro Jati, bertempat di halaman parkir wisata Nglanggeran.

Acara diawali penyerahan tokoh wayang dari Lurah Nglanggeran Widada kepada Dalang Ki Gilang Kumoro Jati. Grup Karawitan Saka Raos mengiringi pertunjukan wayang kulit, sehingga menambah semarak suasana.

Sekretaris Dinas Pariwisata DIY Lis Dwi Rahmawati SE MAcc mengatakan, penyelenggaraan wayang kulit yang merupakan kebudayaan asli Yogyakarta ini merupakan bentuk kepedulian warga

* Bersambung hal 7 kol 5

KR-Istimewa

Pergelaran wayang kulit semalam suntuk memeriahkan acara Nglanggeran Culture Festival 2024.

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● **SEORANG bapak di Gunungkidul hafal tempat-tempat polisi menggelar operasi lalu lintas (razia). Pernah saat menuju Wonosari ada razia, ia lolos karena memang lengkap semuanya. Sepulang dari Wonosari, razia itu belum selesai. Saat diminta surat-surat oleh petugas, bapak itu menjawab, "Tadi sudah, Pak..." Sebulan kemudian ada operasi lagi saat ia akan pulang ke rumah dari Wonosari. Ketika dihentikan polisi, bapak itu langsung menjawab, "Tadi sudah, Pak.." Petugas pun bersuara keras, "Sudah bagaimana, ini razia baru saja mulai kok....!~" (Wiyana, Semanu Selatan RT 007/RW 042, Gunungkidul 55893).-d**